



Ortu Bisa Pilih PJJ atau PTM

Untuk Pelaksanaan Tahun Ajaran Baru Juli Nanti

JOGJA, Radar Jogja - Menjelang tahun ajaran baru Juli mendatang, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja bersiap memberikan opsi kepada orang tua siswa. Seluruh sekolah SD dan SMP diminta menyiapkan dua model pembelajaran.

Sekretaris Disdikpora Kota Jogja Dedi Budiono mengatakan, sesuai SKB 4 Menteri, dalam rangka penyelenggaraan PTM sekolah wajib memberikan opsi pembelajaran tahun ajaran baru 2021/2022 kepada orang tua peserta didik. Maka, sudah menjadi kewajiban pemerintah menyiapkan sumber daya manusia (SDM), infrastruktur, hingga protokol kesehatannya. "Tetapi pilihan terakhir tetap ditentukan oleh orang tua," katanya kemarin (27/5). Dedi menjelaskan sekolah harus menyiapkan dua opsi pembelajaran. Secara pembelajaran tatap muka (PTM) dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara daring di rumah. Ini untuk pilihan bagi orang tua siswa, sebagai antisipasi jika diizinkan dan tidaknya mengikuti sekolah tatap muka. Dengan begitu, tidak ada sanksi bagi siswa tidak mengikuti PTM. Melainkan, bisa tetap dilayani secara PJJ daring di rumah. "Opsi PTM ini hanya untuk SD dan SMP," ujarnya.

Salah satu kesulitan di jenjang TK untuk penyelenggaraan PTM karena *physical distancing* masih jadi potensi sebaran virus korona. Disamping itu, pembelajarannya yang identik dengan bermain

maka ada potensi perkumpulan. Sehingga, di jenjang ini pun belum dilakukan verifikasi prokes dan SOP karena belum jadi opsi untuk rencana PTM Juli mendatang.

Menurut dia, seluruh sekolah jenjang SD dan SMP sudah tiga kali dilakukan verifikasi, hasilnya *excellent* seluruh prosesnya. "Sebenarnya semuanya sudah siap, tapi keputusan terakhir sepenuhnya

dari orang tua," jelasnya yang menyebut pekan ini dan pekan depan rencana verifikasi prokes jenjang TK.

Seluruh SD dan SMP tersebut sudah memenuhi prokes ketat, guru sudah divaksin semua, ada Satgas Covid-19, sarana dan prasarana juga sudah disiapkan seperti wastafel untuk mencuci tangan, *hand sanitizer*, *thermogun* pengukur suhu tubuh, penyemprotan disinfektan, alur

sudah disiapkan, jaga jarak, dan lain-lain.

"Tingkat kepatuhan anak SD lebih tinggi dibanding SMP, ketika pulang dijemput nggak berani ngobrol-ngobrol. Kalau SMP karena agak sudah besar ada potensi ngobrolnya ketika belum dijemput," tambahnya sambil menyebut pengawasan dilakukan bersama dengan kelurahan, koral, dan puskesmas. (wia/prg/rg)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

UJI COBA: Siswa pulang secara bergiliran sesuai mengikuti uji coba pembelajaran tatap muka di SD Negeri Lempuyangwangi, Jogja, beberapa waktu lalu. Pemkot Jogja menggelar uji coba pembelajaran tatap muka di beberapa SD dan SMP.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005